



RINGKASAN

MOCHAMAD FAHMI RIVALDI. Peran Staf Humas dalam Menjaga Citra Positif Melalui Media Sosial di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. *The Role Staff of public Relation in Maintaining a Positive Image Through Social Media at the Ministry of Law and Human Rights of Republic Indonesia*. Dibimbing oleh RACHMAT PAMBUDY.

Humas merupakan proses strategis dalam penyampaian dan penyebaran informasi terkait organisasi kepada publik untuk mempertahankan reputasi yang baik dari organisasi. Humas merupakan kegiatan komunikasi untuk menyampaikan suatu informasi kepada publik melalui media sosial seperti Instagram, Facebook, YouTube, dan Facebook.

Citra positif bagi humas atau hubungan masyarakat menjelaskan bagaimana pentingnya menjaga suatu citra positif terhadap publik atau apa yang telah staf Humas posting di media sosial yang dimiliki kemenkumham. Citra positif memiliki pengaruh penting bagi seorang staf humas dalam menciptakan opini publik, oleh karena itu staf humas Kemenkumham dalam menjaga citra positif melalui media sosial sebagai sarana penyebaran informasi kepada masyarakat melalui postingan dari media sosial tersebut.

Data primer dan sekunder didapatkan pada saat melaksanakan kegiatan Praktikum Kerja Lapangan (PKL) di Kementerian hukum dan hak asasi manusia republik Indonesia yang berlokasi di kota Jakarta Selatan yang berlangsung selama dua bulan, dimulai dari 7 Februari sampai 7 April 2022. Pengumpulan data dilakukan menggunakan Teknik partisipasi langsung, observasi, wawancara, dan studi Pustaka dengan instrumen seperti alat tulis, laptop, maupun *flashdisk*.

Citra positif sangat penting dijaga oleh humas sehingga dapat melekat baik di mata masyarakat maupun di mata pemerintahan. Upaya untuk menjaga citra positif, komunikasi dan keterbukaan merupakan hal yang penting. Menjaga citra positif, humas dapat memanfaatkan bantuan melalui media sosial. Bentuk pemanfaatan media untuk menyalurkan arus informasi dapat dilakukan melalui beberapa jenis media sosial yaitu media sosial Instagram, Twitter, YouTube, dan Facebook. Terutama di era globalisasi ini yang di mana perkembangan teknologi menjadi semakin canggih informasi pun sangat cepat dan membuat masyarakat dapat dengan mudah mengakses.

Terjadi hambatan dalam menjaga citra positif melalui media sosial kemenkumham seperti kendala yang sering terjadi adalah sulitnya mendapatkan waktu yang tepat untuk memproduksi konten media sosial kemudian juga masyarakat masih memiliki persepsi tidak baik terhadap kinerja pemerintah dan juga masyarakat belum memiliki kepentingan terhadap informasi Kemenkumham.

Kata kunci : citra positif, humas, sosial media